

No. Daftar FPIPS : 42/UN40.A2.4B/PP/2018

**PENGUKURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
TACHYMETRI UNTUK PERENCANAAN BANDARA DI  
KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya (Amd.)

‘Tugas Akhir’



Disusun oleh:

**Taufik Muhtadi**

**1404489**

**PROGRAM STUDI SURVEY PEMETAAN & INFORMASI GEOGRAFIS**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2018**

**PENGUKURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TACHYMETRI  
UNTUK PERENCANAAN BANDARA DI KABUPATEN MOROWALI  
SULAWESI TENGAH**

Oleh  
Taufik Muhtadi

Sebuah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli  
Madya pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Taufik Muhtadi 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia  
April 2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan dewan penguji Tugas Akhir Program Studi Survey Pemetaan Informasi Geografis.

**Nama** : Taufik Muhtadi  
**NIM** : 1404489  
**Judul Tugas Akhir** : Pengukuran dengan Menggunakan Metode Tachymetri  
untuk Perencanaan Bandar Udara di Morowali Sulawesi  
Tengah

Bandung, 18 April 2018  
Menyetujui,

**Dosen Penguji I**

**Dosen Penguji II**

**Nanin Trianawati Sugito, M.T.**  
NIP. 19830404 20080 1 2103

**Dr. Lili Somantri, S.pd.,M.si**  
NIP. 19790226 200501 1 008

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**  
**Survey Pemetaan dan Informasi Geografis**

**Dr. Lili Somantri, S.pd.,M.si**  
NIP. 19790226 200501 1 008

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “Pengukuran dengan Menggunakan Metode Tachymetri untuk Perencanaan Bandar Udara di Morowali Sulawesi Tengah” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2018

Taufik Muhtadi